

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai komponen yang berkaitan erat satu sama lain dan juga merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta dengan pendidikan kita dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh kualitas sumber daya manusia yang maksimal. Oleh karena itu, kualitas pendidikan merupakan kebijakan dan program yang harus dilaksanakan secara optimal. Salah satu faktor yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Masalah mutu pendidikan di Indonesia khususnya hasil belajar kimia peserta didik merupakan masalah nasional yang telah lama diperbincangkan, upaya yang berkenaan dengan peningkatan hasil belajar ini telah banyak dilakukan, baik seminar pendidikan maupun penelitian pendidikan tentang pendekatan pembelajaran, akan tetapi kenyataannya belum mampu memberikan hasil yang maksimal (Anggreni, 2019: 202)

Menurut Sudjana (Siregar, 2019: 218) hasil belajar adalah kemampuan yang dialami siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif permanen pada orang yang belajar. Seseorang dapat dikatakan telah hasil belajar jika ia mampu

menunjukkan perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga keterampilannya atau sikapnya. Menurut Sulastri dkk, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada suatu pokok bahasan. Hasil belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan.

Belajar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi setiap orang terutama bagi peserta didik. Suasana belajar diharapkan mampu melibatkan peran serta peserta didik secara aktif. Untuk itu diperlukan adanya suatu strategi atau pendekatan agar mampu menarik perhatian dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu faktor penyebab kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah karena fakta dalam masalah proses pembelajaran di sekolah, dimana materi sistem koloid sudah diajarkan oleh guru mata pelajaran, namun tidak ada kegiatan praktikum sehingga proses untuk mencapai hasil belajar untuk aspek keterampilan (KI4) tidak dilakukan. Karena penilaian terhadap aspek keterampilan tidak dilakukan sehingga penilaian keterampilan psikomotorik, keterampilan mengkomunikasikan hasil praktikum secara tertulis dan secara lisan dalam proses pembelajaran tidak ada tetapi penilaiannya hanya dilakukan terhadap aspek pengetahuan.

Menyikapi permasalahan di atas sebagai pendidik, guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan salah satunya adalah pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri peserta didik. Keterampilan proses juga merupakan keterampilan yang melibatkan keterampilan kognitif atau intelktual, manual dan sosial. suatu rangkaian kegiatan belajar yang mana guru memberikan suatu wacana yang berisi masalah kemudian peserta didik diminta untuk menemukan masalah apa yang terdapat dalam wacana tersebut kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut. Dengan mencari sendiri permasalahan yang ada dan melibatkan dirinya dengan segala pemikiran, kemauan, perasaannya dalam proses belajar tersebut, maka perubahan akibat belajar itu akan bertahan lama. Penerapan pendekatan pembelajaran ini dianggap cocok dengan materi sistem koloid.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang dengan judul penelitian ” Analisis hasil belajar aspek keterampilan (KI 4) materi sistem koloid yang menerapkan pendekatan keterampilan proses sains pada peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang tahun ajaran 2022/2023”.

”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dipaparkan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan keterampilan proses sains untuk mengajarkan aspek keterampilan (KI4) materi sistem koloid pada kelas XI IPA SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar aspek keterampilan (KI4) materi sistem koloid yang menerapkan pendekatan keterampilan proses sains pada peserta didik pada kelas XI IPA SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan keterampilan proses sains untuk mengajarkan aspek keterampilan (KI4) materi sistem koloid pada kelas XI IPA SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023,
2. Mengetahui hasil belajar aspek keterampilan (KI4) materi sistem koloid yang menerapkan pendekatan keterampilan proses sains pada peserta didik pada kelas XI IPA SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain bagi:

## 1. Peserta Didik

- a. Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir, dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **E. BATASAN PENELITIAN**

Adapun cakupan atau batasan dari penelitian ini adalah:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Swasta Santa Familia Sikumana Kupang tahun ajaran 2022/2023.
2. Materi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada aspek keterampilan (KI4) materi sistem koloid.
3. Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah aspek keterampilan (KI4) yaitu: keterampilan psikomotorik, keterampilan presentasi, dan menyusun laporan tertulis.

## **F. DEFINISI ISTILAH**

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut

serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Sulastri, dkk)

## 2. Sistem Koloid

Sistem koloid merupakan suatu sistem dispersi, yaitu fase terdispersi dan fase pendispersi (Muklis, 2018: 848).